

Raih Doktor Usai Teliti Pembentukan Ruang Suku Dayak

Friday, 26 Januari 2018 WIB, Oleh: Ika



Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota Institut Teknologi Nasional Malang, Agustina Nurul Hidayati, berhasil meraih gelar doktor dari Fakultas Teknik UGM.

Predikat doktor diterimanya setelah berhasil mempertahankan disertasi pelajaran Kesadaran Transendental Pembentukan Ruang Suku Dayak Perbatasan Antar Negara di Kecamatan Entikong, Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, Jumat (26/1) di hadapan dewan penguji.

Dari hasil penelitiannya diketahui bahwa *kawatan* (Kelompok) Dan *tembawang* (Lahan yang dimiliki community adat) menjadi aspek transeden pembentuk ruang masyarakat Dayak di kawasan perbatasan antar negara di Kecamatan Entikong.

Agustina mengatakan teori *Kawatan-Tembawang* semakin memperkaya *Teori perencanaan* pada teori bentukan ruang tradisional di Indonesia. Teori tersebut terbentuk karena adanya proses yang timbul akibat adanya interaksi warga Dayak dengan lingkungan dan proses warga Dayak merubah lingkungannya.

Dalam kesempatan tersebut, Agustina juga menyampaikan masukan dalam pengembangan kawasan, bertempat tinggal di lingkungan pengalihan fungsi lahan diinginkan *kawatan* dan tetap dipertahankan *tembawang* sebagai pengikat kawasan sekitar di Entikong. Dalam perencanaan normatif, *tembawang* dapat difungsikan sebagai hutan lindung dan peraturan plasma nutfah pada perencanaan tata ruang kabupaten. (Humas UGM / Ika)

Berita Terkait

- [Teliti Etnis Dayak, Wakil Bupati Kubu Raya Kalbar Raih Doktor](#)
- [Teliti Pemukiman Suku Kaili, Zaenal Raih Doktor](#)
- [Raih Doktor Usai Teliti Hunian Suku Dayak Bukit](#)
- [Kearifan Lokal Suku Dayak Mencegah Kebakaran Hutan](#)
- [Suku Dayak Perjuangkan Hak Kesejahteraan Melalui Politik Identitas](#)